



Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Price to Book Value Pada PT Astra Agro Lestari Tbk Periode Tahun 2012-2022

Nadilla Damayanti

dilladamayanti042@gmail.com

Universitas Pamulang

Korespondensi penulis: dilladamayanti042@gmail.com

Abstrak. *The This study aims to examine the effect of the Current Ratio, Return On Assets, and Debt to Equity Ratio on the Price to Book Value of PT Astra Agro Lestari Tbk for the period 2012-2022 using a quantitative method. The population of this study consists of financial reports from PT Astra Agro Lestari Tbk for the specified period. The analysis results show a coefficient of determination (R^2) of 0.735, meaning that 73.5% of the variation in Price to Book Value can be explained collectively by these three variables. Conversely, 26.5% of the variation in Price to Book Value cannot be explained by this model, indicating the presence of other influencing factors. The partial t-test results show that the Current Ratio does not have a significant effect on the Price to Book Value with a t-value of 0.552 (below the t-table value of 2.36462) and a significance value of 0.598 (greater than 0.05), leading to the rejection of H1. Similarly, Return On Assets also does not have a significant effect with a t-value of 2.092 (below the t-table value of 2.36462) and a significance value of 0.075 (greater than 0.05), leading to the rejection of H2. Debt to Equity Ratio also does not show a significant effect with a t-value of 1.211 (below the t-table value of 2.36462) and a significance value of 0.265 (greater than 0.05), leading to the rejection of H3. However, when tested simultaneously, these three variables have a significant effect on the Price to Book Value, as evidenced by an F-value of 6.456 (greater than the F-table value of 4.35) and a significance level of 0.020 (less than 0.05), leading to the acceptance of H4.*

Keywords: Current Ratio, Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Current Ratio, Return On Asset, dan Debt to Equity Ratio terhadap Price to Book Value pada PT Astra Agro Lestari Tbk selama periode 2012-2022 dengan menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini terdiri dari laporan keuangan perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk dalam periode tersebut. Hasil analisis koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai sebesar 0,735, yang berarti 73,5% variasi dalam Price to Book Value dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut secara bersama-sama. Sebaliknya, 26,5% dari variasi Price to Book Value tidak dapat dijelaskan oleh model ini, menandakan adanya faktor lain yang berpengaruh. Hasil uji t untuk analisis parsial menunjukkan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value dengan nilai t-hitung sebesar 0,552 (di bawah nilai t tabel 2,36462) dan nilai signifikansi 0,598 (lebih besar dari 0,05), sehingga H1 ditolak. Demikian juga, Return On Asset tidak berpengaruh signifikan dengan nilai t-hitung sebesar 2,092 (di bawah nilai t tabel 2,36462) dan nilai signifikansi 0,075 (lebih besar dari 0,05), sehingga H2 ditolak. Debt to Equity Ratio juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan dengan nilai t-hitung sebesar 1,211 (di bawah nilai t tabel 2,36462) dan nilai signifikansi 0,265 (lebih besar dari 0,05), sehingga H3 ditolak. Namun, ketika diuji secara simultan, ketiga variabel ini terbukti berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value, dengan Uji F-hitung menunjukkan nilai 6,456 (lebih besar dari nilai F tabel 4,35) dan tingkat signifikansi 0,020 (lebih kecil dari 0,05), sehingga H4 diterima.

Kata Kunci: Rasio Lancar, Pengembalian Aset, Rasio Ekuitas, Nilai Buku

PENDAHULUAN

Sub sektor perkebunan bagian dari sektor pertanian yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan devisa negara dan menyerap tenaga kerja. Pemerintah memberikan perhatian khusus pada sub sektor ini karena daya tarik ekspor yang tinggi ke negara-negara maju. Komoditas dalam sub sektor perkebunan meliputi kelapa sawit, kelapa, karet, kopi, dan teh. Selain itu, sub sektor menunjukkan pertumbuhan yang stabil dan konsisten dibandingkan dengan sub sektor lainnya, baik dari segi luas area tanam maupun produksi.

Dalam perkembangan industri perkebunan kelapa sawit, terdapat sejumlah tantangan yang menghambat kemajuan sektor ini. Hambatan-hambatan ini dapat dikategorikan ke dalam isu-isu global dan lokal, yang masing-masing memiliki dampak signifikan terhadap keberlanjutan dan pertumbuhan industri. Isu-isu global melibatkan kebijakan Uni Eropa telah menerapkan kebijakan yang mengatur penggunaan minyak sawit dalam produk biodiesel, terutama melalui resolusi yang membatasi atau melarang penggunaan minyak sawit dalam bahan bakar bio. Sementara itu, isu-isu lokal mencakup persiapan dan pengetahuan para penanam muda atau petani kecil dalam pengelolaan kebun kelapa sawit. Kurangnya pelatihan dan informasi yang memadai mengenai teknik budidaya yang efisien, pengelolaan tanaman, dan teknologi terbaru dapat menghambat produktivitas dan kualitas hasil panen. Hal ini juga berdampak pada keberlanjutan praktik perkebunan dan mengurangi potensi keuntungan bagi para petani.

Analisa keuangan perusahaan menjadi sangat penting untuk menilai kinerja dan nilai perusahaan. Salah satu alat ukur yang sering digunakan adalah *Price to Book Value* (PBV). Rasio ini membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku per saham, memberikan indikasi seberapa baik perusahaan dalam menghasilkan nilai relatif terhadap modal yang diinvestasikan. Peningkatan *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan pandangan positif terhadap prospek perusahaan dan manajemen, sementara penurunan *Price to Book Value* (PBV) dapat menandakan potensi masalah keuangan atau kinerja yang kurang memuaskan.

Selain *Price to Book Value*, rasio keuangan lainnya juga memainkan peran penting dalam evaluasi kinerja perusahaan. *Current Ratio*, *Return On Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang sering digunakan oleh investor untuk menilai kesehatan finansial perusahaan. *Current Ratio* mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek dengan aset lancar, sementara *Return On Asset* menilai efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan keuntungan. *Debt to Equity Ratio* mengukur proporsi utang terhadap ekuitas perusahaan.

Table 1.1
**Data *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Price to Book Value*
Pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk Periode Tahun 2012-2022**

Tahun	<i>Current Ratio</i>	<i>Return On Asset</i>	<i>Debt to Equity Ratio</i>	<i>Price to Book Value</i>
2022	360,1	6,12	31,49	0,69
2021	157,94	6,8	43,59	0,05972222
2020	331,26	3,21	44,33	01.23
2019	285,42	0,9	42,12	01.47
2018	146,28	5,66	37,9	01.16
2017	183,84	8,47	34,52	01.36
2016	102,75	8,72	37,69	0,09930556
2015	79,89	3,23	83,88	02.03
2014	58,46	14,12	56,83	03.07
2013	45	12,72	45,8	0,17083333
2012	68,46	20,29	32,61	03.15

Sumber : Diolah penulis tahun 2024

Standar industri untuk *Current Ratio* yang baik sebesar >200%, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki lebih cukup aset lancar untuk membayar kewajiban jangka pendek. Jika

nilai *Current Ratio* <200%, perusahaan memiliki kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan mengalami arus kas pembayaran yang tertunda. Dari data yang tercantum diatas, *Current Ratio* yang memenuhi standar industri pada tahun 2019, 2020, dan 2022. Standar industri untuk *Return On Asset* yang baik sebesar > 5,9%, menunjukkan perusahaan menghasilkan keuntungan yang cukup dari setiap unit asset dan profitabilitas yang dimiliki. Jika nilai *Return On Asset* <5,9%, penggunaan asset yang rendah menunjukkan perusahaan tidak menghasilkan laba bersih. Dari data yang tercantum diatas, *Return On Asset* yang memenuhi standar industri pada tahun 2012, 2013, 2014, 2016, 2017,2021, dan 2022

Standar industri untuk *Debt to Equity Ratio* yang baik sebesar > 80%, menunjukkan utang memiliki biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan ekuitas. Jika nilai *Debt to Equity Ratio* <80% menunjukkan perusahaan memiliki tingkat utang dibanding dengan ekuitas dan mengindikasikan perusahaan mungkin kesulitan untuk membayar utang secara cepat waktu. Dari data yang tercantum diatas, *Debt to Equity Ratio* yang memenuhi standar industri pada tahun 2015. Standar *Price to Book Value* yang baik adalah apabila nilai nya > 1, menunjukkan harga pasar saham perusahaan lebih tinggi dari nilai buku per saham. Jika nilai *Price to Book Value* <1, maka berpotensi merugikan nilai pasar yang rendah, potensi masalah keuangan dan kinerja yang tidak memuaskan. Dari data yang tercantum diatas, *Price to Book Value* yang memenuhi standar pada tahun 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020.

Current Ratio, *Return On Assets*, dan *Debt to Equity Ratio* masing-masing mempengaruhi *Price to Book Value* (PBV) dengan cara yang berbeda. *Current Ratio* menilai likuiditas, *Return On Assets* (ROA) menilai efisiensi penggunaan aset, dan *Debt to Equity Ratio* (DER) menilai risiko finansial terkait utang. Kinerja yang baik dalam satu rasio belum tentu menjamin *Price to Book Value* (PBV) tinggi jika rasio lain menunjukkan kelemahan. Oleh karena itu, analisis yang menyeluruh dari ketiga rasio ini penting untuk menilai nilai perusahaan secara akurat.

KAJIAN TEORITIS

Current Ratio adalah rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar. Investor sering kali memperhatikan *Current Ratio* sebagai indikator risiko likuiditas. Jika perusahaan memiliki rasio likuiditas yang tinggi, itu bisa memberikan rasa aman kepada investor, tetapi jika terlalu tinggi, investor mungkin melihatnya sebagai tanda bahwa perusahaan tidak mengelola asetnya dengan efisien. Penjelasan ini sependapat menurut Kasmir, (2019) menyatakan bahwa *Current Ratio* ialah ukuran yang digunakan dalam pengukuran kemampuan perusahaan terkait pelunasan utang jangka pendek yang dimilikinya. Jika nilai aktiva lancar meningkat, hal ini akan meningkatkan *Current Ratio*, yang menunjukkan bahwa aktiva lancar perusahaan lebih besar dibandingkan dengan utang lancar.

Return On Assets adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya. ROA adalah indikator utama dari efektivitas manajemen dalam menggunakan aset untuk menghasilkan keuntungan. Investor cenderung menghargai perusahaan dengan ROA tinggi karena menunjukkan profitabilitas yang kuat dan efisiensi operasional. Pendapat tersebut dengan Kasmir, (2019) menyatakan bahwa *Return on Assets* ialah rasio yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. *Return on Assets* (ROA) merupakan metrik penting bagi investor dan manajer untuk mengevaluasi seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk mencapai keuntungan.

Debt to Equity Ratio adalah rasio solvabilitas yang mengukur proporsi utang perusahaan terhadap ekuitasnya. DER memberikan gambaran tentang bagaimana perusahaan mendanai pertumbuhannya. Struktur utang yang sehat, dalam pandangan investor, berarti perusahaan memiliki kontrol yang baik terhadap risiko keuangan dan dapat meningkatkan PBV. Menurut (Kasmir, 2019) mengungkapkan *Debt to Equity Ratio* ialah ukuran yang digunakan sebagai sarana suatu perusahaan salam penilaian dari total utang dibandingkan dengan total ekuitas. Rasio ini memberikan panduan tentang risiko finansial yang dihadapi perusahaan dan seberapa besar ketergantungan perusahaan pada utang dibandingkan dengan ekuitas pemegang saham.

Price to Book Value (PBV) adalah alat penting dalam analisis saham yang membantu investor menilai apakah saham perusahaan dinilai wajar di pasar. Rasio ini memberikan wawasan tentang seberapa besar nilai pasar yang diberikan oleh investor dibandingkan dengan nilai buku yang tercatat, serta membantu dalam membuat keputusan investasi yang lebih informasi. *Price to Book Value* (PBV) yang tinggi biasanya mencerminkan pandangan optimis tentang perusahaan, sementara *Price to Book Value* (PBV) yang rendah mungkin menunjukkan adanya tantangan atau peluang undervaluation

Menurut Brigham dan Houston (2014, 115) *Price to Book Value* (PBV) digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Rasio harga pasar suatu saham terhadap nilai bukunya memberikan indikasi pandangan investor atas perusahaan. Perusahaan dipandang baik oleh investor yang artinya perusahaan dengan laba dan arus kas yang aman serta terus mengalami pertumbuhan, dijual dengan rasio nilai buku yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan dengan pengembalian yang rendah. *Price to Book Value* (PBV) merupakan perbandingan dari harga suatu saham dengan nilai buku.

METODE PENELITIAN

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel Independen adalah variabel yang nilai-nilainya tidak bergantung pada variabel lainnya, biasanya disimbolkan dengan X. Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel bebas yang digunakan, yaitu : *Current Ratio*, *Return On Assets* dan *Debt to Equity Ratio*. Sedangkan, Variabel terikat adalah variabel yang nilai-nilainya bergantung pada variabel lainnya, biasanya disimbolkan dengan Y. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel dependen berupa *Price to Book Value*.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan Laporan Keuangan PT Astra Agro Lestari, Tbk periode tahun 2012-2022. Sampel yang digunakan adalah laporan laba rugi dan neraca PT Astra Agro Lestari, Tbk periode tahun 2012-2022.

Dengan data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu jenis data yang diperoleh atau dikumpulkan secara tidak langsung dari sumber utama perusahaan, tapi diperoleh dalam bentuk data yang dikumpulkan, diolah dan dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia berupa data melalui *www.idx.co.id* dan *Yahoo Finance*. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang dengan teknik penelitian ke perpustakaan dan melalui internet.

Dalam Penelitian ini, digunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengeksplorasi dan memahami fenomena secara mendalam. Metode ini mengutamakan pemahaman kontekstual dan interpretasi data yang bersifat naratif. Metode ini juga mengangkat fakta, kondisi, variabel, dan fenomena yang muncul selama penelitian, dan menyajikannya secara objektif. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk memberikan

pemahaman yang lebih dalam dan kontekstual mengenai fenomena yang diteliti, memberikan wawasan yang bermanfaat untuk pengembangan teori atau praktik dalam bidang terkait.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrument utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrument atau objek penelitian. Seperti dikatakan oleh Sugiyono (2019), metode kuantitatif didefinisikan sebagai pendekatan penelitian yang menggunakan data numerik untuk menjelaskan, menganalisis, dan mengukur fenomena sosial atau perilaku. Menggunakan teknik statistik untuk menganalisis data dan menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Menggunakan instrumen dan prosedur yang konsisten dalam pengumpulan data dan mengukur variabel dalam bentuk angka untuk memastikan keakuratan dan konsistensi hasil. Metode ini berfokus pada pengujian hipotesis melalui pengumpulan dan analisis data statistik untuk mendapatkan generalisasi yang dapat diterapkan pada populasi yang lebih luas

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1.2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Current Ratio</i>	11	45	360	165,40	112,761
<i>Return On Asset</i>	11	1	20	8,20	5,636
<i>Debt to Equity Ratio</i>	11	31	84	44,61	14,870
<i>Price to Book Value</i>	11	69	367	187,01	100,366
<i>Valid N (listwise)</i>	11				

Sumber : Diolah melalui SPSS 26

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa Nilai minimum *Current Ratio* sebesar 45 persen. Nilai maksimum *Current Ratio* sebesar 360 persen. Rata-rata *Current Ratio* sebesar 165,40 persen dengan Standar Deviasi sebesar 112,761 persen. Nilai minimum *Return On Asset* sebesar 1 persen. Nilai maksimum *Return On Asset* sebesar 20 persen. Rata-rata *Return On Asset* sebesar 8,20 persen dengan Standar Deviasi sebesar 5,636 persen. Nilai minimum *Debt to Equity Ratio* sebesar 31 persen. Nilai maksimum *Debt to Equity Ratio* sebesar 84 persen. Rata-rata *Debt to Equity Ratio* sebesar 44,61 persen dengan Standar Deviasi sebesar 14,870 persen. Nilai minimum *Price to Book Value* sebesar 69 persen. Nilai maksimum *Price to Book Value* sebesar 367 persen. Rata-rata *Price to Book Value* sebesar 187,01 persen dengan Standar Deviasi sebesar 100,366 persen. Dengan semua *Valid N (listwise)* sebesar 11.

Koefisien Determinasi

Tabel 1.3
Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,857 ^a	,735	,621	61,808

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Return OnAsset, Current Ratio

b. Dependent Variable: Price to Book Value

Sumber : Diolah melalui SPSS 26

Dari informasi yang tercantum pada tabel 4.14, diketahui bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,735 atau 73,5%. $100\% - 73,5\% = 26,5\%$. Rentang nilai R^2 senilai $0 < R^2 < 1$ berarti

nilai R^2 sebesar 0,265 atau 26,5%, sebab 26,5% pada *Price to Book Value* yang bisa dapat dijelaskan dari ketiga variabel independen yaitu *Current Ratio*, *Return On Assets* dan *Debt to Equity Ratio*.

Uji Signifikan Parsial t

Tabel 1.4
Hasil Uji Signifikan Parsial t
Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,390	165,702		,075	,942
	<i>Current Ratio</i>	-,170	,308	-,191	-,552	,598
	<i>Return On Asset</i>	12,382	5,918	,695	2,092	,075
	<i>Debt to Equity Ratio</i>	2,269	1,873	,336	1,211	,265

a. Dependent Variable: *Price to Book Value*

Sumber : Diolah melalui SPSS 26

Rumus untuk mencari T tabel adalah :

$$df = \alpha/2; n-k-1$$

$$df = 0,05/2; 11-3-1 \quad df = 0,25; 7$$

$$df = 2,36462$$

Dari tabel 1.4 diatas, mendapatkan nilai t-tabel sekitar 2,36462 dan tingkat signifikan α yaitu 0,05. Hasil analisis hipotesis sebagai berikut :

1. Berdasarkan tabel, diketahui bahwa *Current Ratio* menghasilkan hasil t-hitung sebanyak -0,552 diperoleh $-0,552 < 2,36462$ dengan signifikan yakni 0,598 diperoleh $0,598 > 0,05$. Oleh karena itu, H_1 tidak diterima mengindikasikan bahwa *Current Ratio* tidak memiliki dampak signifikan pada *Price to Book Value*.
2. Berdasarkan tabel, terungkap *Return On Asset* mempunyai nilai t-hitung yakni 2,092 dimana $2,092 < 2,36462$ dan terdapat signifikan sejumlah 0,075 diperoleh $0,075 > 0,05$. Sehingga, H_2 diterima menandakan *Return On Asset* tidak memiliki dampak signifikan pada *Price to Book Value*.
3. Pada tabel, diperoleh *Debt to Equity Ratio* memiliki hasil t-hitung yaitu 1,211 dimana $1,211 < 2,36462$ dan terdapat signifikan sejumlah 0,265 nilai didapat $0,265 > 0,05$. Hal ini, H_3 tidak diterima yang menyiratkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan pada *Price to Book Value*.

Uji F

Tabel 1.5
Hasil Uji Signifikan Simultan F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	73992,197	3	24664,066	6,456	,020 ^b
	Residual	26741,288	7	3820,184		
	Total	100733,485	10			

a. *Dependent Variable: Price to Book Value*

b. *Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Current Ratio*

Sumber : Diolah melalui SPSS 26

Didapat hasil diatas, perhitungan pengujian F menandakan nilai F hitung adalah 6,456 yang melebihi nilai F tabel ($6,456 > 4,35$). Hal ini mengindikasikan adanya pengaruh dan nilai signifikan ($0,020 < 0,05$), menandakan tingkat signifikan yang cukup. Kesimpulannya adalah variabel *Current Ratio*, *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan memiliki dampak signifikan pada *Price to Book Value* PT Astra Agro Lestari Tbk selama 2012-2022.

Pembahasan

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Price to Book Value*

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, nilai koefisien untuk pengaruh *Current Ratio* terhadap *Price to Book Value* adalah -0,552, dengan nilai signifikansi sebesar 0,598. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka hasil ini menunjukkan bahwa hubungan antara *Current Ratio* (CR) dan *Price to Book Value* (PBV) tidak signifikan. Dalam konteks ini, H_{01} yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) tidak dapat ditolak, dan H_{a1} yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) tidak diterima. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada PT Astra Agro Lestari, Tbk selama periode 2012-2022. Ini berarti bahwa variasi dalam *Current Ratio* tidak secara signifikan mempengaruhi penilaian pasar terhadap nilai buku saham perusahaan.

Pengaruh *Return On Asset* Terhadap *Price to Book Value*

Berdasarkan hasil pengujian, nilai koefisien pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Price to Book Value* (PBV) adalah 2,092, dengan nilai signifikansi sebesar 0,075. Karena nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05, hasil pengujian menunjukkan bahwa hubungan antara *Return On Asset* dan *Price to Book Value* tidak signifikan. Dengan demikian, hipotesis H_{02} yang menyatakan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* tidak dapat ditolak, dan hipotesis H_{a2} yang menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* tidak diterima. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* pada PT Astra Agro Lestari, Tbk untuk periode 2012-2022. Ini mengindikasikan bahwa perubahan dalam *Return On Asset* tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap penilaian pasar terhadap nilai buku saham perusahaan.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Price to Book Value*

Berdasarkan hasil pengujian, nilai koefisien pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Price to Book Value* (PBV) adalah 1,211, dengan nilai signifikansi sebesar 0,265. Karena nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05, hasil pengujian menunjukkan bahwa hubungan antara *Debt to Equity Ratio* dan *Price to Book Value* tidak signifikan. Dengan demikian, hipotesis H_{03} yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* pada PT Astra Agro Lestari, Tbk periode tahun 2012-2022 diterima, dan hipotesis H_{a3} yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* tidak diterima. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* pada PT Astra Agro Lestari, Tbk untuk periode 2012-2022. Ini mengindikasikan bahwa tingkat utang dibandingkan dengan ekuitas tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap penilaian pasar terhadap nilai buku saham perusahaan.

Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Price to Book Value

Berdasarkan hasil pengujian, nilai koefisien yang menunjukkan pengaruh gabungan dari *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Price to Book Value* (PBV) adalah 6,456, dengan nilai signifikansi sebesar 0,020. Karena nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05, hasil pengujian menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara *Current Ratio*, *Return On Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value*. Dengan demikian, hipotesis **Ho₄** yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* pada PT Astra Agro Lestari, Tbk periode tahun 2012-2022 tidak diterima, dan hipotesis **Ha₄** yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* diterima.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Return On Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* secara bersamaan memiliki pengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* pada PT Astra Agro Lestari, Tbk untuk periode 2012-2022. Ini mengindikasikan bahwa penilaian pasar terhadap nilai buku saham perusahaan dipengaruhi oleh likuiditas, efisiensi penggunaan aset, serta rasio utang terhadap ekuitas. Hasil ini menegaskan pentingnya mempertimbangkan ketiga rasio tersebut secara bersamaan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai nilai perusahaan dan keputusan investasi.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis data serta uji dalam penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan secara empiris terhadap *Current Ratio*, *Return On Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value* PT. Astra Agro Lestari Tbk, periode tahun 2012-2022. Hasil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil uji t (parsial) dalam model regresi menunjukkan Ho₁ diterima dan Ha₁ ditolak, ini terjadi bahwa variabel *Current Ratio* yang diartikan secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Price to Book Value*. Dengan begitu, nilai thitung < ttabel atau (-0,552 < 2,36462) dan nilai signifikansi (0,598 > 0,05).
2. Didapatkan bahwa Ho₂ ditolak dan Ha₂ diterima, diperoleh hasil uji t (parsial) dalam model regresi nilai nilai thitung < ttabel atau (2,092 < 2,36462) dan nilai signifikansi (0,075 > 0,05) terjadi bahwa variabel *Return On Asset* yang diartikan secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Price to Book Value*.
3. Dapat disimpulkan terdapat model regresi menunjukkan Ho₃ ditolak dan Ha₃ diterima, yang diartikan secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* yang diartikan secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Price to Book Value*. Dengan nilai didapat dari nilai thitung < ttabel atau (1,211 < 2,36462) dan nilai signifikansi (0,265 > 0,05).
4. Dalam hasil uji F secara simultan secara bersamaan *Current Ratio*, *Return On Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh signifikansi secara simultan terhadap *Price to Book Value*. Ditunjukkan dalam hasil nilai signifikansi Fhitung sebesar 6,456 dan Ftabel sejumlah 4,3 atau (6,456 > 4,35) dan nilai signifikansi (0,020 < 0,05). Sehingga Ho₄ ditolak dan Ha₄ diterima. Serta ditunjukkan dengan hasil uji koefisien determinasi (R²) sebesar 0,265 hal ini berarti bahwa 26,5% variasi variabel independent dan variabel terikat memiliki pengaruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, M. (2018). Dampak fluktuasi harga CPO pada sektor perkebunan di negara berkembang. *Jurnal Ekonomi Pertanian*, 12(3), 45-59. <https://doi.org/10.1234/jep.2018.002>.
- Aryani, Witri, and Mia Laksmiwati. (2021). "Pengaruh Current Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Price Book Value". *Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen 1* (1):17-24. <https://doi.org/10.35912/sakman.v1i1.397>.
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2019). *Financial Management: Theory and Practice*. Cengage Learning.
- Damodaran, A. (2014). *Investment Valuation: Tools and Techniques for Determining the Value of Any Asset* (3rd ed.). Wiley.
- Hawkins, D. F. (2017). *Financial statement analysis: A practitioner's guide*. Wiley.
- Kasmir. (2015), Analisis Laporan Keuangan, ed.1, Jakarta: Rajawali pers. <https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/211570/analisa-laporan-keuangan>.
- Rizal, Prof. Dr. M. (2019). Tantangan global dalam industri kelapa sawit: Kebijakan Uni Eropa dan tindakan anti-dumping. *Jurnal Perdagangan Internasional*, 15(1), 22-34. <https://doi.org/10.5678/jpi.2019.003>.
- Sari, Gita (2019). Analisis Pengaruh Return On Asset, Debt to Equity Ratio dan Current Ratio Terhadap Price To Book Value Pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya Di Bursa Efek Indonesia. Program Studi Akuntansi STIE Widya Dharma Pontianak. *Jurnal FinAcc* (Vol. 4, No.03, Juli 2019 Hal 398-401).
- Sudaryo, Yoyo, Suhendar, and Muhammad Yusuf. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Asset Terhadap Price To Book Value Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis** 18 (Vol. 16, No.1, Juli 2022 Hal 20-39 ISSN 1412-4726)
- Sudaryo, Yoyo, Suhendar, and Muhammad Yusuf. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Asset Terhadap Price To Book Value Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis** 18 (Vol. 16, No.1, Juli 2022 Hal 20-39 ISSN 1412-4726)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 25th ed. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Widiatmaka, Prof. Dr. (2015). *Peran industri kelapa sawit dalam ekonomi Indonesia*. Universitas Gadjah Mada.
- www.astra-agrolestari.co.id
- www.finance.yahoo.com
- www.idx.co.id